

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam data yang diperoleh dan analisis yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran penuh mengenai pandangan seseorang dalam penelitian mereka. Sulisto-Basuki (2006: 78) juga menjelaskan mengenai penelitian kualitatif itu berkesinambungan dengan kepercayaan, pendapat, persepsi atau ide seseorang yang mereka teliti dan semua itu tidak dapat diukur dengan angka.

Pendit (2003: 195) juga menyatakan penelitian kualitatif merupakan rancangan untuk memberikan pengalaman yang nyata dan juga mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terbentuk dalam lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan yang diteliti. Dari kedua penjelasan tersebut dapat dilihat jenis dan desain dari penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini lebih menggambarkan mengenai pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran pustakawan dalam

meningkatkan kualitas layanan repositori yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi pada Perpustakaan Universitas Indonesia.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif karena untuk menjelaskan dan menggambarkan secara keseluruhan yang kemudian diubah kembali dalam bentuk tertulis mengenai deskripsi peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2000: 3) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sulisty-Basuki (2006: 110) juga menjelaskan mengenai penelitian deskriptif tersebut untuk mencoba mengkaji lebih dalam deskripsi yang tepat dan mencakup dari semua aspek aktivitas, objek, proses dan manusia. Maka penelitian deskriptif disini merupakan sebuah teori untuk membantu menggambarkan segala objek kajian yang akan dimasukkan sesuai dengan judul penelitian.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian yang didapatkan melalui sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sutopo (2006: 56-57) Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Kemudian Moleong (2001: 112) pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat,

mendengar, dan bertanya. Berikut adalah data primer dan sekunder yang akan dijabarkan oleh peneliti:

#### 1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013: 42) menjelaskan Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Sumber pertama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dengan narasumber, narasumber di sini adalah pustakawan yang terdapat pada kantor Perpustakaan Universitas Indonesia.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari Data Primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013: 143) Data sekunder adalah Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian yang dilakukan adalah data yang berupa koleksi bahan pustaka dan hasil dokumentasi kegiatan peneliti seperti halnya koleksi jurnal atau karya tulis mengenai bagaimana kualitas layanan yang diberikan pustakawan dapat mendukung layanan repositori dan dokumentasi mengenai kegiatan lapangan yang ada di perpustakaan Universitas Indonesia guna membantu penulis dalam menunjang data primer dalam penelitian mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi pada Perpustakaan Universitas Indonesia.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Idrus (2009: 91) menjelaskan mengenai subjek merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud di sini merupakan tenaga ahli perpustakaan atau pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Indonesia, untuk lebih spesifiknya adalah seorang tenaga ahli yang memiliki keterkaitan mengenai pengelolaan perpustakaan yang berdampak terhadap meningkatnya kualitas layanan repositori.

Kemudian oleh Sugiyono (2012: 38) menyatakan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu mengenai reliabel, valid dan objektif dalam hal tersebut. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia.

### **3.4 Informan**

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 85). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria untuk membantu penelitian yang akan dilakukan. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kriteria yang dapat membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Kriteria informan yang dibutuhkan merupakan seseorang yang mengetahui dan terlibat dalam aktivitas layanan perpustakaan di mana pustakawan

berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan repositori pada perpustakaan Universitas Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah staf atau karyawan Perpustakaan Universitas Indonesia yang memiliki kompetensi mengenai layanan yang diterapkan pada perpustakaan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dikarenakan pengumpulan data merupakan suatu awal dalam proses pengolahan data primer untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Permasalahan akan memberi arah ke pertanyaan-pertanyaan dan mempengaruhi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Identifikasi ukuran pengumpulan data dengan sengaja memilih informan yang dapat memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian.

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu (Emzir, 2012: 38). Pengumpulan data yang dilakukan melalui dengan cara pengamatan langsung dengan subjek yang akan diteliti. Hal ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Observasi dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan langsung ke tempat agar data yang diperoleh lebih valid. Di mana peneliti dapat melihat bagaimana peranan pustakawan dalam meningkatkan layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan Universitas Indonesia.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan jawaban informan yang tidak dibatasi. Peneliti akan mencatat semua informasi penting yang dibutuhkan untuk mendukung data-data yang akan ditulis dalam hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan wawancara dijelaskan kepada informan yang antara lain adalah pustakawan perpustakaan Universitas Indonesia yang sesuai dengan topik penelitian sehingga akan tercapai tujuan penelitian. Wawancara penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, salah seorang diantaranya melakukan wawancara meminta informan untuk memberikan ungkapan mengenai pendapat Garabiah (dalam Emzir, 2012:50). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis maupun dokumen lainnya yang dibuat oleh individu atau orang lain mengenai subjek tersebut (Herdiansyah, 2012: 143). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan foto-foto mengenai peran pustakawan dalam melakukan kegiatan-kegiatan layanan yang ada di perpustakaan.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang valid untuk membantu adanya bukti kebenarannya. Karena itu maka dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan/validitas data. Validasi data disini adalah faktor penting di dalam penelitian guna memeriksa terlebih dahulu data tersebut sebelum data tersebut dianalisis. Nasution (2003: 105) menyatakan validitas memberikan hasil bukti yang telah kita amati apakah sudah sesuai dengan kenyataan dan kebenaran atau kejadian yang ada. Ditambah pernyataan oleh Moleong (2000: 178) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Sugiyono (2012: 74) menjelaskan mengenai triangulasi terdapat tiga metode dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dari yang pertama yaitu triangulasi sumber penggunaannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang berbeda-beda. Data yang sudah dianalisis tersebut disimpulkan yang kemudian disamakan (*member check*) dengan sumber-sumber data yang ada. Lalu tahap kedua adalah triangulasi teknik dimanfaatkan sebagai alat uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Kemudian yang ketiga adalah triangulasi waktu yang berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang ada dengan wawancara atau observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda hingga dapat ditemukannya kepastian data.

Menurut Denzin (1970) metode triangulasi adalah langkah dalam memadukan beragam sumber data, peneliti, teori dan metode yang dilakukan dalam satu penelitian tentang suatu fenomena. Kemudian triangulasi juga dapat mendukung penelitian kualitatif dari kekurangan yang terlalu terpusat pada sumber data, peneliti, teori, dan metode umum. Dalam penelitian ini kemudian menggunakan dua dari tiga metode triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari berbagai macam sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Yang menghasilkan data wawancara yang diperoleh dari informan satu dan informan lainnya mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia. Kemudian proses triangulasi sumber data digunakan untuk memperoleh kesamaan validasi jawaban antara data dari informan yang mungkin berbeda dengan data yang dimiliki kemudian dideskripsikan, dikategorikan berdasarkan pandangan yang sama atau berbeda, dan secara spesifik.

Pada triangulasi metode dilakukan dengan menjelaskan data melalui wawancara yang dilakukan dengan para informan, lalu dicek ulang melalui hasil observasi dan kajian dokumen pada peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia. Setelah itu dilakukan analisis data untuk memperoleh keabsahan data.



### **3.6 Metode Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut lalu diolah dan dianalisis kembali. Data penelitian kualitatif sering berubah karena data kualitatif didapatkan melalui catatan lapangan. Moleong (1989: 168) menjelaskan bahwa catatan lapangan ini mencakup isi mengenai apa saja yang telah kita tangkap mulai dari apa yang dilihat, didengar, dipikirkan dan dialami dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

Hal ini dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Ahmadi, 2016: 191) mengenai catatan lapangan ini menggambarkan data setiap studi dengan catatan pribadi yang akan memudahkan peneliti agar dapat mengikuti arah perkembangan proyek dalam penelitiannya, ini juga dapat mempengaruhi perkembangan data yang dikumpulkan karena telah memperoleh gambaran tentang rencana penelitian tersebut, dan harus tetap sadar akan bagaimana pengaruh data tersebut terhadapnya. Di mana peneliti melakukan observasi lapangan terlebih dahulu yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia. Kemudian melalui hasil observasi tersebut peneliti menentukan tema yang akan ditanyakan kepada informan untuk melakukan wawancara. Hasil wawancara tersebut juga akan dikaitkan dengan data-data dokumentasi yang dimiliki oleh peneliti. Dari hasil penelitian tersebut juga akan menghasilkan catatan lapangan mengenai tema penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia.

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2000: 153) memberikan pendapat lain mengenai catatan lapangan dan membaginya menjadi dua bagian yaitu bagian

deskriptif dan reflektif. Dalam bagian deskriptif menjelaskan mengenai gambaran latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Penerapannya dalam penelitian ini adalah bagian deskriptif merupakan menggambarkan semua peristiwa dan pengalaman yang didapatkan ketika melakukan penelitian yang kemudian dicatat secara lengkap dan objektif mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia. Pada bagian reflektif merupakan isi kerangka pikir dan pendapat, gagasan dan saran. Di penelitian ini bagian reflektif merupakan gambaran suatu yang berhubungan dengan pengamat itu melalui perasaan, spekulasi, ide, masalah atau sesuatu yang mengarahkan kesan dan prasangka kepada peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repository yang disesuaikan dengan teori SLA (*Special Library Association*) dalam memberikan kompetensi pustakawan perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisa data menurut Emzir (2012: 85) merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materi-materi tersebut untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2012: 129-134) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusian, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Penjelasan tersebut merupakan proses penyempurnaan data, proses tersebut bisa dengan cara pengurangan data yang tidak diperlukan ataupun penambahan data yang mungkin dirasa kurang.

Langkah-langkah dalam tahap reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada saat melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumen, kemudian jawaban informan tersebut dikelompokkan sesuai dengan jawaban yang sama, lalu dianalisis dan dipilih data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi tersebut kemudian akan dikerucutkan pada inti permasalahan, dengan itu maka akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang ada saat melakukan penelitian mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas

Indonesia dari wawancara, observasi, maupun sensus dokumen. Selanjutnya penulis mengelompokkan dan sekaligus menganalisa jawaban informan berdasarkan jawaban yang sama dengan mengambil dan mencatat setiap informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. “Model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif maupun naratif.

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dengan berbagai informan disuguhkan dalam bentuk teks naratif berdasarkan pengelompokkan dalam permasalahannya yaitu tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada perpustakaan Universitas Indonesia.

## 3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, yang mungkin, alur kausal, dan proposi-

proposisi. Melalui pendapat Sugiyono (2012: 253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah proses dari hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan baru ini merupakan hasil deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum memiliki gambaran tertentu dan melalui penelitian maka hasilnya menjadi jelas, hal ini dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

Maka dengan pernyataan tersebut dapat diketahui dengan semua data yang disajikan beserta permasalahan dalam penelitian ini dapat dipahami dan kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan repositori perpustakaan perguruan tinggi pada Perpustakaan Universitas Indonesia.